



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email : miftahkhairoh34@gmail.com

Abstrak : ASI adalah salah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Menyusui merupakan suatu proses alamiah. Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2012 dalam Depkes (2012), pemenuhan kebutuhan gizi bayi 0-6 bulan mutlak diperoleh melalui ASI bagi bayi dengan ASI eksklusif. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu post partum 0-3 hari tentang perawatan payudara dengan sikap ibu untuk memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional yang bersifat Analitik. Rancangan penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Dalam pengambilan data penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-3 hari yang berjumlah 35 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*.

Hasil penelitian menyebutkan Sebagian besar Ibu Post Partum 0-3 Hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya memiliki pengetahuan baik (54%). Sebagian besar Ibu Post Partum 0-3 Hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya memberikan ASI Eksklusif (63%). Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* $p = 0.000 < \alpha = 0.05$.

Kesimpulan Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya. Saran bagi seluruh ibu nifas, agar lebih peduli terhadap pemberian ASI secara eksklusif untuk menjaga kesehatan bayi dan pemenuhan nutrisinya selama 0-6 bulan awal kehidupan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Post Partum, Perawatan Payudara, ASI Eksklusif.

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2012 dalam Depkes (2012), pemenuhan kebutuhan gizi bayi 0-6 bulan mutlak diperoleh melalui ASI bagi bayi dengan ASI eksklusif. Berdasarkan hal ini maka upaya perbaikan gizi bayi 0-6 bulan dilakukan melalui perbaikan gizi ibu sebelum dan pada masa pemberian ASI eksklusif (Depkes, RI. 2012).

ASI adalah salah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Menyusui merupakan suatu proses



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

alamiah. Seiring dengan perkembangan zaman, terjadi pula peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sehingga pengetahuan lama yang mendasar seperti menyusui justru kadang terlupakan, menyusui adalah suatu pengetahuan yang selama berjuta-juta tahun mempunyai peran yang penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Menyusui dengan tehnik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu jadi lecet ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu. (Ilmu Kebidanan, 2010)

Hasil Survei Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dilaporkan bahwa bayi di Indonesia rata-rata hanya mendapatkan ASI Eksklusif sampai usia 1,6 bulan. Sedangkan yang diberi ASI eksklusif sampai umur 4-5 bulan hanya 14 %. Kondisi ini masih sangat jauh dari yang direkomendasikan dalam indikator Indonesia 2010 yaitu 80% (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan hasil monitoring standar pelayanan minimal (SPM) kota Surabaya tahun 2011 jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 21,86%. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Tahun 2012, ditemukan berbagai alasan ibu-ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya, diantaranya produksi ASI kurang (32%), ibu bekerja (16%), ingin dianggap modern (4%), masalah pada puting susu (28%), pengaruh iklan susu formula (16%) dan pengaruh orang lain terutama suami (4%) (SKRT, 2012).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Rumah Bersalin Siti Aminah Semolowaru Surabaya didapatkan hasil bahwasanya jumlah ibu nifas pada bulan Mei-Juni sebanyak 49 orang. Dari 49 ibu nifas tersebut, yang langsung dapat menyusui bayinya sebanyak 19 orang (43,4 %), sedangkan yang tidak dapat menyusui bayinya sebanyak 20 orang (56,6 %). Ibu nifas yang tidak dapat menyusui bayinya dikarenakan tidak ASI belum keluar (78.2%), stres dan merasa letih pasca salin (9%), dan beberapa faktor lainnya (11%).

Dampak yang terjadi dari ketidaktahuan ibu nifas tentang perawatan payudara selama kehamilan, yaitu ibu menyusui dengan tehnik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu jadi lecet ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu (Yeni, 2009).



Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah bidan atau tenaga kesehatan harus menjalin kerjasama yang baik dengan pasien atau ibu nifas. Bidan atau petugas kesehatan harus memberikan informasi yang jelas pada ibu nifas tentang perawatan payudara serta pentingnya pemberian ASI secara eksklusif, dan cara pencegahan serta penanganan komplikasi masa nifas agar tidak terjadi risiko dalam masa nifas. (Soekamto, 2013). Berdasarkan data dan analisa di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017’’.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional yang bersifat Analitik. Observasional yaitu cara pengambilan data yang mengadakan pengamatan langsung kepada responden, penelitian untuk mencari perubahan hal-hal yang diteliti. Dalam pengambilan data penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-3 hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya pada 15 Agustus 2017 yang berjumlah 35 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2013) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas 0-3 hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya pada tanggal 15 Agustus 2017 yang berjumlah 35 orang.

Hasil Penelitian

Rumah Bersalin Siti Aminah Semolowaru Surabaya memiliki pelayanan kesehatan bersifat promotif diantaranya adalah poli umum, poli KIA/KB, unit laboratorium, unit apotek, pelayanan dokter spesialis anak dan kandungan. Rumah Bersalin Siti Aminah Semolowaru ini juga memberikan pelayanan rawat jalan dan rawat inap (VK, dan persalinan SC). Terdapat ruang bersalin, 2 Ruangan nifas, dan ruang operasi.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017

Umur	Frekuensi	Prosentase
< 20 tahun	3	9
20-35 tahun	24	68
> 35 tahun	8	23
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan gambar V.1 diatas diketahui sebgaiian besar responden berusia antara 20-35 tahun yaitu 24 (68%) orang, dan sebagian kecil responden berusia < 20 tahun sebanyak 3 (9%) orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017

Paritas	Frekuensi	Prosentase
Primipara (1 anak)	10	28.5
Multipara (2-4 anak)	18	51.5
Grandemultipara (> 4 anak)	7	20
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui bahwa sebgaiian besar responden adalah multipara 18 (51.5%) orang, dan sebagian kecil responden adalah grandemultipara sebanyak 7 orang (20%) orang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	8	23
SMP	10	28.5
SMA	13	37
PT	4	11.5



Jumlah	35	100 %
---------------	-----------	--------------

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 3. diatas diketahui sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 13 (37%) orang, sedangkan sebagian kecil responden memiliki latar belakang pendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 4 (11.5%) orang.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Juli-15 Agustus 2017

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	12	34
Swasta	8	23
Wiraswasta	11	32
PNS	4	11
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4. diatas diketahui bahwa sebagian besar responden adalah karyawan Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 12 (34%) responden dan sebagian kecil adalah PNS yaitu sebanyak 4 (11%) responden.

5. Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	19	54
Cukup	12	34
Kurang	4	12
Total	35	100 %

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar 19 (54%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian kecil responden 4 (12%) memiliki pengetahuan kurang.



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

6. Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017.

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Memberikan ASI Eksklusif	22	63
Tidak Memberikan ASI Eksklusif	13	37
Total	35	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar 22 (63%) memberikan ASI secara eksklusif, dan sebagian kecil 13 (37%) tidak memberikan ASI secara eksklusif.

7. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 2017

Tabel 7. Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 15 Agustus 2017

Sikap \ Pengetahuan	Memberikan ASI Eksklusif		Tidak Memberikan		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	18	95	1	5	19	100%
Cukup	4	33.5	8	66.5	12	100%
Kurang	0	0	4	100	4	100%
Jumlah	22	63	13	37	35	100%

$\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$

Sumber : Data Primer, 2017

Dari tabel 5. di atas menunjukkan bahwa dari 19 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar 18 (95%) memberikan ASI eksklusif dan sebagian kecil 1 (5%) tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar 8 (66.5%) tidak memberikan ASI eksklusif dan sebagian kecil 4 (33.5%) memberikan ASI eksklusif. Sedangkan 4



responden yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya 4 (100%) tidak memberikan ASI eksklusif.

Dari hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-sided) didapatkan nilai 0.000 yang berarti kurang atau lebih kecil dari nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yaitu ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 2017.

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar 19 (54%) memiliki pengetahuan baik, dan sebagian kecil responden 4 (12%) memiliki pengetahuan kurang.

Selama 9 bulan kehamilan, jaringan payudara tumbuh dan menyiapkan fungsinya untuk menyiapkan makanan bagi bayi baru lahir. Setelah melahirkan, ketika hormon yang dihasilkan plasenta tidak ada lagi yang dihambatnya kelenjar pituitari akan mengeluarkan prolaktin (hormon laktogenik). Sampai hari ketiga setelah melahirkan, efek prolaktin pada payudara mulai dirasakan. (Manuaba, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya terdapat sinkronisasi antara hasil penelitian dan teori. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang perawatan payudara pada masa nifas. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan perilaku dan sikap yang positif pula, khususnya tentang perawatan payudara dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu nifas 0-3 hari.

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebagian besar 22 (63%) memberikan ASI secara eksklusif, dan sebagian kecil 13 (37%) tidak memberikan ASI secara eksklusif. ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan untuk bayi sejak baru lahir sampai 6 bulan tanpa makanan pendamping dan minuman pralakteal (air gula, aqua, dan lainnya). ASI meningkatkan kecerdasan bayi, membantu perkembangan rahang dan merangsang pertumbuhan gigi karena gerakan mengisap mulut bayi pada payudara. (Rustam Mochtar, 2012).



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Pemberian ASI secara eksklusif oleh ibu nifas 0-3 hari merupakan sikap positif. Hal tersebut tentu merupakan salah satu sinkronisasi dengan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara. Seorang ibu yang melakukan perawatan payudara dapat dinilai bahwa telah merencanakan pemberian ASI sejak melahirkan. Dengan begitu, perawatan payudara merupakan salah satu hal positif yang dilakukan ibu dalam rangka mempersiapkan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain. ASI selain kaya akan protein, juga mengandung banyak sekali sistem kekebalan tubuh yang didapatkan oleh bayi melalui ASI. Sehingga bisa dipastikan bahwa bayi yang diberikan ASI eksklusif memiliki pertahanan sistem kekebalan tubuh yang lebih baik disbanding dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif.

Dari tabel 7. di atas menunjukkan bahwa dari 19 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar 18 (95%) memberikan ASI eksklusif dan sebagian kecil 1 (5%) tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar 8 (66.5%) tidak memberikan ASI eksklusif dan sebagian kecil 4 (33.5%) memberikan ASI eksklusif. Sedangkan 4 responden yang memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya 4 (100%) tidak memberikan ASI eksklusif.

Dari hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-sided)* didapatkan nilai 0.000 yang berarti kurang atau lebih kecil dari nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu ada Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 2017.

Perawatan payudara tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan, tetapi juga dilakukan setelah melahirkan. Perawatan yang dilakukan terhadap payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Pada wanita yang telah melahirkan proses laktasi terjadi secara alami. Proses menyusui mempunyai dua mekanisme fisiologis yaitu Produksi susu dan Sekresi susu atau *letdown*. Selama 9 bulan kehamilan, jaringan payudara tumbuh dan menyiapkan fungsinya untuk menyiapkan makanan bagi bayi baru lahir. Setelah melahirkan, ketika hormon yang dihasilkan plasenta tidak ada lagi yang menghambatnya



kelenjar pituitari akan mengeluarkan prolaktin (hormon laktogenik). Sampai hari ketiga setelah melahirkan, efek prolaktin pada payudara mulai dirasakan. (Manuaba, 2011).

Menurut peneliti terdapat korelasi antara fakta dan teori yang ada. Yaitu bahwasanya sebagian besar pengetahuan responden tentang perawatan payudara adalah baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil sikap ibu nifas yang memberikan ASI secara eksklusif merupakan kelompok dominan dalam sample penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara akan memotivasi ibu nifas untuk memberikan ASI secara eksklusif. Perawatan payudara oleh ibu nifas dapat memperlancar keluarnya ASI dan membantu produksi ASI lebih banyak. Sehingga program pemberian ASI secara eksklusif lebih mudah dicapai.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Ibu Post Partum 0-3 Hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya memiliki pengetahuan baik dengan presentase 54%. Sebagian besar Ibu Post Partum 0-3 Hari di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya memberikan ASI Eksklusif dengan presentase 63%. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang Perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Semolowaru Surabaya 2017.

Daftar Pustaka

- Arikunto. S, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Aziz, A. 2006. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salamba Medika
- Afiati, 2009, *Post Partum And Brastfeeding*. Diakses pada 21 Juni 2011. <http://afiati.multiply.com/journal/item/142/BreastfeedingFather.html>
- Ambarwati E.R. 2008. *Asuhan kebidanan (nifas)*. Jakarta : Mitra Cendikia Press
- Bahiyatun., 2009. *Buku Ajar Kebidanan Asuhan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
- Dep Kes RI, 2009. *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan*. Jakarta.



Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum 0-3 Hari Tentang perawatan Payudara Dengan Sikap Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif di RB Siti Aminah Surabaya 2017

Miftahul Khairoh,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Depdiknas
- Marquis, B.L. and Huston, C. 2006. *Leadership roles and management function in nursing : theory and application*. 5th Ed. Philadelphia: Lip
- Mochtar, R. 2009. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Okeke, T, et.al, 2013. *Postpartum practices of parturient women in enugu, South East Nigeria*. Department of Obstetrics and Gynecology, University of Nigeria Teaching Hospital, Unth, Enugu, Nigeria
- Prawirohardjo, S. 2000. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Radoff, KA. 2013. *Practices related to postpartum uterine involution in the Western Highlands of Guatemala*. Department of Obstetrics and Gynecology, Boston University, Boston, MA 02118, USA
- Sarwono, P. 2003, *Ilmu Kebidanan*, Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Saifudin, A.B. 2002. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*.
- V Ruth Bennet dan Linda. 1999. *Myles Textbook For Midwifery*.
- Varney .2009. *Varney's Midwives Buku IV Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Pusdiknakes. WHO, JIHPIEGO. 2009